

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.²

Holland mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri tapi ada unsure kebutuhan, misalnya minat bekerja, menabung dan lain-lain.³ Menurut Slameto minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanipestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Sesorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.⁴

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 152

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 180

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 122

⁴ Slameto, *Op. Cit*



Dari beberapa defenisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan dan menjadikan konsep bahwa minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu objek tertentu, yang sifatnya aktif karena mereka ada kepentingan disitu ada yang diperhatikan secara terus menerus dengan disertai adanya rasa senang.

Dimayati Mahmud, menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kewajiban.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.⁵

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandasan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Bank syariah ini lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan rida. Riba berarti pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.⁶ Allah SWT mengingatkan dalam firman-Nya surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

⁵ Dimayati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 56

⁶ Nunasrina, *Perbankan Syariah 1*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Larangan riba sebenarnya tidak berlaku hanya untuk agama Islam, melainkan juga diharamkan oleh seluruh agama samawi selain Islam (Yahudi dan Nasrani).⁷ Larangan riba dalam kitab Yahudi, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Allah menegaskan kembali dalam firman-Nya surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَاتَّهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Bank syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya.

⁷ Amir Machmud, *Bank Syariah Teori Praktek dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 5



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon para guru Madani Islamic School tentang adanya perbankan syariah dan apakah mereka berminat untuk mempraktekkan konsep syariah. Jika melihat status guru Madani Islamic School yang banyak mempelajari ilmu agama, fiqh, dan bagaimana bermuamalah dengan syar'i, maka semakin besar peluang bagi BPR Syariah Ampek Angkek Candung untuk mempromosikan produknya kepada mereka. Tetapi permasalahannya disini sekarang adalah semakin melekatnya konsep bank konvensional dikalangan para guru Madani Islamic School, sehingga membuat banyak guru yang menggunakan jasa bank konvensional.

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah di kalangan guru adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamphlet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang.

Sama-sama diketahui bahwa Madani Islamic School ini adalah sekolah yang berbasis Islam dan memiliki guru-guru yang ilmu agamanya lebih. Guru Madani Islamic School ini banyak mempelajari ilmu agama, fiqh, dan bagaimana bermuamalah dengan syar'i. Di dalam kehidupan sehari-harinya lebih sering melakukan kegiatan yang berbau konvensional dibandingkan dengan syariah, contohnya saja guru Madani School Islamic ini lebih memilih melakukan pembiayaan di bank konvensional dibandingkan BPR syariah, karena guru Madani School Islamic ini menganggap sistem yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembiayaan tersebut sama.⁸ Di dalam bank konvensional, dalam pembiayaan menggunakan sistem bunga yang nilai angsuran dari pembiayaan tersebut bisa berubah-ubah sesuai dengan tingkat suku bunga, akan tetapi di dalam pembiayaan BPR syariah menggunakan sistem margin.

Realita dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar kurang maksimal menggunakan pembiayaan dilembaga syariah. Tentu hal tersebut dianggap janggal karena, sebagai kelompok masyarakat yang berkecimpung dalam bidang agama seharusnya menggunakan lembaga keuangan syariah.

Terlihat dari perkembangan jumlah nasabah BPR Syariah Ampek Angkek Candung Cabang Payakumbuh dari tahun 2015 sampai 13 Februari 2017 yang penulis dapatkan dari wawancara dengan operasional yaitu:

TABEL I.1
PERKEMBANGAN JUMLAH NASABAH BPR SYARIAH AMPEK
ANGKEK CANDUNG CABANG PAYAKUMBUH
(DALAM MILYARAN RUPIAH)

Tahun	2014	2015	2016	2017 (Februari)
Total Dana	3.2	2.3	2.1	1.8
Jumlah Nasabah	107 Orang	92 Orang	87 Orang	82 Orang

Sumber : Data Nasabah BPR Syariaiah Ampek Angkek Candung Cabang Payakumbuh

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah nasabah di BPR Syariah Ampek Angkek Candung Cabang Payakumbuh dari tahun ke tahun yaitu mulai dari tahun 2014 jumlah nasabah sebanyak 107 orang dengan total dana sebesar RP. 3.200.000.000,00- , pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 92 orang dengan total dana sebesar Rp.

⁸ Firma Dona, S.Ei, *Wawancara Pra Riset*, Payakumbuh, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif
Kasim Riau

2.300.000.000,00-, pada tahun 2016 berkurang lagi menjadi 87 orang dengan total dana sebesar Rp. 2.100.000.000,00-, dan 13 Februari 2017 menurun lagi hingga 82 orang dengan total dana sebesar Rp. 1.800.000.000,00- .⁹

Konsistensi dari latar belakang di atas, menunjukkan bahwa pemahaman terhadap produk agar dapat menarik minat dalam memilih produk amatlah penting, baik bagi produsen maupun konsumen. Mengingat perilaku konsumen muslim yang lebih melihat sisi maslahat disbanding mudharat dalam mengkonsumsi suatu produk.

Untuk itu penulis akan mengangkat pengaruh pengetahuan guru tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung ditinjau menurut ekonomi Syariah penting untuk dikaji.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh pengetahuan guru tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk yang akan saya susun dalam skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Guru Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung Cabang Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Madani Islamic School).”**

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar peneliti lebih terarah,

⁹ Yulia Riski, (Operasional PT.BPR Syariah Ampek Angkek Candung), wawancara .Payakumbuh. 13 Februari 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Serta dapat mempermudah proses analisa itu sendiri. Oleh karena itu, penulis membatasi pembahasan atas permasalahan yang akan dikaji yaitu **”Pengaruh Pengetahuan Guru Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung Cabang Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Madani Islamic School)”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah atau pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan tentang pengetahuan guru terhadap minat untuk memilih produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang pengetahuan guru terhadap minat untuk memilih produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan tentang pengetahuan guru terhadap minat untuk memilih produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang pengetahuan guru terhadap minat untuk memilih produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebagai pengembangan wawasan pemahaman bagi penulis dan masyarakat berkenaan dengan Pengaruh Pengetahuan Guru Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (studi Kasus di Madani Islamic School).
- b. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan masalah yang sama.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisa teori di atas dapat disusun suatu hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan guru dan minat memilih produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung Cabang Payakumbuh (H1)



2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan guru dan minat memilih produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung Cabang Payakumbuh (H0)

F. Metode Penelitian

Untuk terwujudnya suatu kerangka ilmiah yang terarah dan baik, maka tidak lepas dari perencanaan yang matang yaitu menyangkut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode tersebut diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Madani Islamic School Payakumbuh yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta RT. 02 RW.01 Kel. Bulakan Balai Kandi Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru Madani Islamic School Payakumbuh, sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Guru Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹⁰ Adapun yang menjadi populasi adalah guru di Madani Islamic School yang berjumlah 105 orang. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cublikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Untuk menentukan ukuran sampel, penulis memakai teori Slovin yang merupakan salah satu metode teori pengambilan sampel. Hal yang paling utama dalam menentukan batas toleransi kesalahan, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini batasan kesalahan adalah 15% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Ukuran sampel (?)

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterorir atau diinginkan.

$$\begin{aligned} n &= \frac{105}{1 + 105 (0.15)^2} \\ &= \frac{105}{3.36} \\ &= 31,25 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Maka penulis mengambil sampel pada penelitian ini berjumlah 31 orang dari populasi. Adapun metodologi yang penulis gunakan untuk

¹⁰ M, Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2002), Cet-1, h. 64



memiliki dan mengambil anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representative* (mewakili) adalah *Accidental Sampling*, metode ini merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari guru Madani Islamic School yang paling mudah dijumpai.

d. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini guru Madani Islamic School Payakumbuh.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya¹¹ berupa data yang diperoleh langsung dari guru Madani Islamic School Payakumbuh. Data ini untuk mengetahui minat guru Madani Islamic School terhadap memilih produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung.

b. Data Sekunder.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi¹² berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan peneliti.

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), hlm. 102

¹²*Ibid*, hlm. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dikumpulkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.¹³
2. Wawancara yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.¹⁴ Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada narasumber.
3. Kuesioner yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹⁵
4. Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

f. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasar pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 51

¹⁴ Muhammad, *Op. Cit*

¹⁵ Husein Umar, *Op. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁶ Analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai minimal 0,3. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel.¹⁷

Adapun rumus yang dipakai pada uji validitas ini adalah dengan *korelasi person produk moment* yang sudah ada dalam program SPSS, yaitu:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum yx^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

x = deviasi rata-rata variabel X (X-X)

y = deviasi rata-rata variabel Y (Y-Y)

¹⁶ Sutrisno Badri, *Metode Statiska Untuk Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hlm. 12

¹⁷*Ibid*, hlm. 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakuakn dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁸ Peneliti melakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 samapi dengan 1.

Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Menurut Suyuthi kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.¹⁹

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2i}{s^2I} \right)$$

Keterangan:

k : Jumlah item

$\sum s^2I$: Jumlah varians skor total

s^2i : varians responden untuk item ke i ²⁵

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: : CV ALFABETA, 2013), Cet. ke- 19), hlm.121

¹⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Dalam melakukan uji normalisasi data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.²⁰

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:²¹

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

4) Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²² Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dalam skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek dengan

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Op, Cit*

²¹ *Ibid.*, hlm. 83

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), Cet. ke-19 hlm. 92



skala penilaian (skor) 1 samapi 5, varian jawaban untuk masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a) Sangat Puas diberi nilai 5
- b) Puas diberi nilai 4
- c) Cukup puas diberi nilai 3
- d) Kurang puas diberi nilai 2
- e) Tidak puas diberi nilai 1

b. Uji Model Regresi

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya,²³ dimana variabel independen (X) pengetahuan guru sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat memilih produk

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

α : Konstanta

β : Koefisien arah regresi linier

X : Variabel bebas

Berdasarkan model rumus Regresi linier sederhana diatas maka dalam penelitian ini, diturunkan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

²³Iqbal Hasan' *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana Y : Minat Memilih Produk

α : Konstanta

β : Koefisien arah regresi linier

X : Pengetahuan Guru

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.²⁴

2) Koefisien Korelasi (r)

Korelasi diartikan sebagai hubungan analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah korelasi menunjukkan pola gerakan variabel Y terhadap gerakan variabel X.²⁵ Penelitian ini uji korelasi sederhana dengan rumus *korelasi pearson produk moment*. Dalam pengelolaan data ini penulis menggunakan bantuan computer melalui program SPSS versi 20.00

Setelah di dapat hasil dari korelasi dengan rumus diatas, maka penulis menginterpretasikannya, dengan menggunakan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut:²⁶

²⁴ Duwi Prayitno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 136-137

²⁵ Sudaryono, *Teori Dan Aplikasi Dalam Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 67

²⁶ Sugiyono, *Op.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2
Pedoman untuk memberikan interpretasi
Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Erat
0,80 – 0,100	Sangat Erat

Sumber : Sugiyono, 2012

g. Metode Penulisan

1. Deduktif yaitu menggambarkan kaidah umum yang ada kaidahnya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Induktif yaitu menggambarkan kaidah khusus yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara umum.
3. Deskriptif yaitu menggambarkan masalah yang diteliti sesuai dengan data yang diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini merupakan suatu kesatuan yang khusus yang tidak dapat dipisahkan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Penelitian ini terdiri dari lima bab, kemudian masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan



Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi Madani Islamic School dan produk-produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai pengertian minat, defenisi bank syariah.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa dan pembahasan, terdiri dari Pengaruh Pengetahuan Guru Madani Islamic School Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung dan tinjauan ekonomi syariah mengenai Pengaruh Pengetahuan Guru Madani Islamic School Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk BPR Syariah Ampek Angkek Candung.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditujukan kepada para pihak terkait dan berkepentingan.